SIKAP MAHASISWA ATAS GAGASAN LEGALISASI GANJA OLEH LINGKAR GANJA NUSANTARA (LGN) DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP

Oleh:

EKA ARMANDO IQBAL

16058143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Sikap Mahasiswa Atas Gagasan Legalisasi Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Di Kota Padang

Nama	: Eka Armando Iqbal
NIM/TM	: 16058143/2016
Program Studi	: Pendidikan Soiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Mengetahui
Dekan Fis Unp

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
Nip. 19610218 1984 03 2 001

Padang, Agustus 2022
Disetujui Oleh,
Pembimbing

Dr.Erianjoni, S.Sos., M.Si
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Sabtu 6 November 2021

Sikap Mahasiswa Atas Gagasan Legalisasi Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) di Kota Padang

Nama	: Eka Armando Iqbal
NIM/TM	: 16058143/2016
Program Studi	: Pendidikan Soiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, 6 November 2021

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si	1.
2. Seketaris	: Dr. Delmira Syafrini,S.Sos., M.A	2.
3. Anggota	: Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Eka Armando Iqbal
NIM/TM	: 16058143/2016
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Sikap Mahasiswa Atas Gagasan Legalisasi Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) Di Kota Padang"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra,S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
789AJX908153239

Eka Armando Iqbal
NIM. 16058143

ABSTRAK

Eka Armando Iqbal. 2016. "Sikap Mahasiswa Atas Gagasan Legalisasi Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) di Kota Padang". *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan munculnya suatu gagasan yang melegalkan ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) sehingga memicu berbagai respon dan sikap dari banyak pihak salah satunya mahasiswa yang seringkali menjadi sasaran bagi pengedar narkoba untuk menggunakan narkoba jenis ganja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon atau sikap mahasiswa terhadap gagasan legalisasi ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN). Penelitian ini menggunakan teori Fishbein dan Ajzen tentang *Theory of Reasoned Actions.* Pendekatan yang digunakan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *snowball sampling*. Dengan jumlah informan 15 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Uji keabsahan data meliputi *uji credibility, transferability, dependability dan confirmability.* Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama berada di lapangan maka dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa respon mahasiswa terhadap gagasan legalisasi ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN), diantaranya; Menerima, Menolak dan Netral. Sedangkan sikap mahasiswa terhadap gagasan legalisasi ganja oleh LGN, yaitu; (1) Ganja Berguna Untuk Bidang Kesehatan (Medis), (2) Dapat Mensejahterakan Petani Lokal, dan (3) Kondisi Geografis Mendukung Untuk Melestarikan Ganja, (4) Meningkatkan Kriminalitas, (5) Haram, dan (6) Merusak Masa Depan.

Kata Kunci: Lingkar Ganja Nusantara, Mahasiswa, Sikap

ABSTRACT

Eka Armando Iqbal. 2016. "Students' Attitudes on the Idea of Legalizing Marijuana by Lingkar Ganja Nusantara (LGN) in Padang City". Essay. Sociology Education Study Program, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, Padang State University.

This research is motivated by the emergence of an idea that legalizes marijuana by Lingkar Ganja Nusantara (LGN) so that it triggers various responses and attitudes from many parties, one of which is students who are often targets for drug dealers to use marijuana types of drugs. This study aims to analyze the responses or attitudes of students to the idea of legalizing marijuana by Lingkar Ganja Nusantara (LGN). This study uses Fishbein and Ajzen's theory of Theory of Reasoned Actions. The approach used is qualitative with the type of case study research. Research informants were determined by snowball sampling technique. With the number of informants 15 people. Data was collected by means of observation, interviews and document studies. The data validity test includes credibility, transferability, dependability and confirmability tests. Analysis of the data using the interactive analysis model of Miles and Huberman.

Based on the results of the research that the researchers did while in the field, the researchers concluded that the student responses to the idea of legalizing marijuana by Lingkar Ganja Nusantara (LGN), include; Accept, Reject and Neutral. Meanwhile, the attitude of students towards the idea of legalizing marijuana by LGN, namely; (1) For Health, (2) For Prosperity of Local Farmers, and (3) Supporting Geographical Conditions for Preserving Cannabis, (4) Increasing Crime, (5) Haram, and (6) Damaging the Future.

Keywords: Nusantara Marijuana Circle, Students, Attitude

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulilah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadirat Allah SWT yang telah menganugrahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Sikap Mahasiswa Atas Gagasan Legalisasi Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) di Kota Padang". Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi-Antropologi, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada.

1. Orang tua tercinta, Ayahanda, dan Ibunda serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do' a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.

2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si sebagi Ketua Jurusan Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi
5. Semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini
6. Teman-teman Jurusan Sosiologi-Antropologi angkatan 2016
7. Terima kasih kepada suhai ratu rahmi, andri fernando, dan teman teman yang telah memotivasi skripsi ini.
8. Semua pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Oktober 2021

Eka Armando Iqbal

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

9. Latar Belakang Masalah 1

10. Batasan dan Rumusan Masalah 10

11. Tujuan Penelitian 11

12. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**

A. Kerangka Teori 12

B. Penjelasan Konseptual 14

1. Sikap 14

2. Mahasiswa 15

3. Gagasan 16

4. Legalisasi 17

5. Ganja 17

C. Studi Relevan 18

D. Kerangka Berfikir 20

BAB III METODE PENELITIAN **21**

1. Pendekatan dan Tipe Penelitian 21
2. Lokasi Penelitian 22
3. Informan Penelitian 22
4. Teknik Pengumpulan Data 23
5. Keabsahan Data 25
6. Analisis Data 27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 29
A. Temuan Umum Penelitian 29
1. Gambaran Umum Kota Padang 29
B. Temuan Khusus Penelitian 34
1. Respon Mahasiswa Terhadap LGN 34
a. Menerima 35
b. Menolak 36
c. Netral 37
2. Sikap Mahasiswa Terhadap LGN 37
a. Untuk Kesehatan 37
b. Mensejahterakan Petani Lokal 40
c. Kondisi Geografis Mendukung untuk Melestarikan Ganja 42
d. Meningkatkan Kriminalitas 45
e. Haram 47
f. Merusak Masa Depan 49
BAB V PENUTUP 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

13. Analisa Data Menurut Miles Dan Huberman..... 28
14. Tanaman Ganja..... 47

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

3.1 Jumlah Informan Penelitian 23
4.1 Luas Wilayah Kota Padang 30
4.2 Jumlah Kepadatan Penduduk Kota Padang 32
4.3 Satuan Pendidikan Kota Padang 2019/2020 Kota Padang 33
4.4 Respon Menerima Mahasiswa Terhadap LGN 35
4.5 Respon Menolak Mahasiswa Terhadap LGN 36
4.6 Respon Netral Mahasiswa Terhadap LGN 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Daftar Informan
3. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

15. Latar Belakang Masalah

Ganja atau ” *Cannabis Sativa* ” sering kali kita ketahui sebagai zat yang memiliki efek yang sama dengan opium yang memiliki fungsi penurunan atau perubah kesadaran, hilangnya rasa, memabukkan dan dapat menimbulkan ketergantungan. Sejarah telah mencatat jalan panjang hubungan antara manusia dengan tanaman ganja sejak ribuan tahun yang lalu[1] tentang bagaimana sebaiknya manusia berinteraksi dengan alam. Dengan adanya tanaman ganja dalam kesadaran manusia adalah salah satu dari kekuatan alamiah dalam memukau alam pikiran. Bukan hanya perluasan kesadaran yang ditawarkan oleh tanaman ganja, tetapi juga kekuatannya untuk menjadi sumber sandang, pangan, papan, obat-obatan, dan energi murah dan masal.[2]

Ganja tidak pernah dibahas secara terpisah terlepas dari berbagai macam liputan terkait perkembangan regulasi, legalisasi dan dekriminalisasi. Hal ini yang menyebabkan munculnya norma sosial tentang ganja sebagai salah satu tanaman yang dilarang di dunia dan dibukukan didalam *UN Single Convention on Narcotics and Drugs 1961.*[3]*UN Single Convention on Narcotics and Drugs* adalah norma di dalam aturan dari kepemerintahan global dalam mengupayakan pengklasifikasikan semua jenis obat-obatan terlarang dalam konsumsi masyarakat dan di dalamnya termasuk tanaman

---

[1] Cribb, R. and Kahin, A. (2004). Historical Dictionary of Indonesia. Scarecrow Press, Inc. hal 68.
[2] Tim LGN (2011). *Hikayat Pohon Ganja 2000 Tahun Menyuburkan Peradaban Manusia.* Jakarta: PT Gramedia. Hal 2-3.
[3]Lingkar Ganja Nusantara (April 2014). *Sekarang aku, besok kamu! Advocate ourself!*. Hal.33

ganja.[4] Tujuan dari konvensi ini ialah menciptakan pengawasan terhadap narkotika dalam konteks internasional, serta menyempurnakan cara-cara pengawasan dan membatasi penggunaan hanya untuk kepentingan pengobatan dan ilmu pengetahuan, dan juga menjamin kerjasama internasional dalam pengawasan narkotika tersebut.[5]

Narkotika di Indonesia sendiri sebagai negara yang meratifikasi *UN Single Convention on Narcotics and Drugs 1961*, mengimplementasikan ke dalam otoritas nasional sebagai perpanjangan tangan. Kondisi ini dibukukan dalam UU RI nomor 8 tahun 1976 yang telah di amandemen sebanyak dua kali menjadi UU Narkotika nomor 22 tahun 1997 dan UU Narkotika nomor 35 tahun 2009 sebagai bentuk ikut serta Indonesia dalam meratifikasi, dan narkotika di dalam UU RI No.35 tahun 2009 dikategorikan berdasarkan tiga golongan yang berbeda berdasarkan tingkat bahaya dan daya adiktifnya.[6]

UN Single Convention 1961 dikukuhkan dengan adanya program penanganan permasalahan narkotika dan kriminal tingkat internasional yang dijalankan langsung oleh lembaga *United Nations on Drugs and Crime* (UNODC) di Indonesia. Program yang dijalankan dinamakan dengan *Alternative Development* yang menjelaskan proses hegemon atau penanaman nilai dimulai dengan alternatif pengalihan profesi petani penanam ganja di Aceh ke usaha legal dan produktif. Langkah diawali *United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)* dengan merilis laporan bahwasanya Indonesia

---

[4]Lingkar Ganja Nusantara. *Sekarang aku, besok kamu!.* Hal 34

[5]Adolf Lande, The Single Convention on Narcotic Drugs, 1961, University of Wisconsin Press, International Organization, Vol. 16, No. 4 (Autumn, 1962). Hal 288

[6]BNN (Maret 2015). Laporan akhir: Survei nasional perkembangan penyalahguna napza tahunAnggaran2014. diakses pada 12 Februari 2021 pukul 17:00

termasuk ke dalam daftar salah satu negara penyuplai ganja terbesar di kawasan Asia Tenggara.[7] Proses ini adalah bentuk implementasi dari *United Nations on Drugs and Crime* sebagai lembaga internasional dalam menurunkan norma dan mekanisme yang disepakati dan memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial dan pribadi masyarakat baik dalam cita rasa, moralitas, dan intelektual masyarakat yang secara tidak langsung menghegemoni masyarakat itu sendiri.[8]

Di Provinsi Aceh adalah salah satu contoh dimana ganja ditanam dan dikembangkan untuk keperluan dan kebutuhan sehari-hari seperti bumbu masakan.[9] Tindakan ini dilakukan karena proses penanaman ganja tidak membutuhkan kondisi tanah yang subur atau iklim yang stabil yang menyebabkan ganja mudah untuk didapat.[10]

Penggunaan ganja sebagai alternatif pengobatan adalah perbuatan yang melanggar UU Narkotika No. 35 tahun 2009.[11] Karena kebijakan tersebut menggolongkan tanaman ganja kedalam Golongan 1 (satu) sebagai zat narkotika yang berbahaya. Sikap perlawanan yang ditunjukkan oleh LGN menggambarkan sikap resistensi. Resistensi sendiri bekerja tergantung bagaimana seberapa kuatnya wacana dominan tersebut dilawan. Dengan bentuk perlawanan tersebut, lambat laun akan dilakukan secara masif ketika wacana minoritas benar-benar tertindas. Upaya legalisasi harus mengandung

---

[7]Drs. Wawan Ranuwijaya, SH. 2010. *Buku P4GN Bidang Pemberdayaan Masyarakat Badan Narkotika Nasional RI.* Jakarta: BNN. Hal. 95.
[8]Simon, R. (1999) *Gramsci"s Political Thought, an Introduction Atonio Gramsci. London: The Electric Book Company Ltd.*
[9]*Coffee and ganja provide a healthy income in Aceh, The Sydney Morning Herald, January 11, 2015, available at.*
[10]*Coffe and ganja provide a healthy income in Aceh*. Diakses pada 11 Oktober 2018
[11]UU Narkotika No.35 tahun 2009

sistem hukum, agar pondasi pada dimensi kewajiban dalam mengatur regulasi bisa berjalan.[12]

Pembahasan objektif terkait ganja berawal dari munculnya *event* tahunan yang dilaksanakan di Amerika Serikat, dimana masyarakat mengadakan unjuk rasa tahunan yang kemudian menyebar ke seluruh belahan dunia. tersebut bernama *Global Marijuana March* (GMM) dimana masyarakat mengadakan pentingnya budaya ganja, pawai, pertemuan, rapat umum, konser, festival dan upaya penjangkauan pendidikan perihal ganja. pertama GMM ini diadakan pada tahun 1999 yang kemudian memunculkan ribuan partisipasi dari berbagai kota dan dari berbagai negara berbeda. Dan nilai-nilai tahunan ini juga yang diadopsi oleh masyarakat Indonesia terkait edukasi tentang ganja dan melahirkan gerakan Lingkar Ganja Nusantara (LGN).[13]

LGN merupakan wujud *counter* terhadap norma global yang disepakati di dalam *UN Single Convention* 1961 tentang ganja. LGN menolak ide tersebut dengan alasan yang didasari pada tekad dalam melihat sisi positif dari tanaman ganja dan manfaatnya bagi masyarakat Indonesia. LGN juga mengemban misi melakukan penelitian terkait tanaman ganja, melakukan edukasi untuk menciptakan kesadaran pada masyarakat dan melakukan advokasi serta audiensi dengan stakeholder terkait dalam memperjuangkan terpenuhinya hak asasi manusia yang adil terkait pemanfaatan tanaman ganja.[14]

LGN yang lahir dari event tahunan Global Marijuana March sebagai bentuk ikut serta dalam aksi damai yang di selenggarakan di berbagai negara pada bulan Mei 2010,

---

[12]Aria Mahatamtama. 2019, *Diskursus Legalisasi Ganja Medis Pada Media Digital* (Studi *Critical Discourse Analysis* dalam website *lgn.or.id* pada kasus Fidelis Ari)
[13]http://www.lgn.or.id, Dhira Narayana, *Sejarah*
[14]http://www.lgn.or.id Dhira Narayana, *Visi-Misi*

dengan cara membagikan selembaran berisi informasi objektif terkait ganja di Bundaran HI, Jakarta.[15] Hal ini menjadi fokus LGN untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman ganja kepada masyarakat umum, baik mengenai jenis-jenis maupun pemanfaatannya.

Dalam memperjuangkan serta mengkampanyekan legalisasi pemanfaatan tanaman ganja untuk masyarakat di Indonesia, langkah-langkah mulai diambil LGN dengan melakukan strategi advokasi guna merubah kebijakan mengenai tanaman ganja yang diatur dalam UU tentang Narkotika nomor 35 tahun 2009. Dari tahun ke tahun melakukan perjuangan, LGN yang berpusat di Jakarta telah memiliki basis hampir di setiap propinsi di Indonesia. Kegiatan terkait upaya legalisasi, edukasi, dan dekriminalisasi telah dilakukan LGN. Membuka dialog dengan pihak terkait pembuat kebijakan seperti BNN (Badan Narkotika Nasional), PKNI (Persaudaraan Korban Napza Indonesia) dan lain-lain. Lalu ikut menyelenggarakan Global Marijuana March di Bundaran HI, Jakarta dengan support dari seluruh basis di Indonesia.[16]

Sejak tahun 2011, LGN telah membahas konteks tradisional dan budaya terkait ganja di berbagai daerah di Indonesia, sekaligus menginformasikan masyarakat tentang aspek hukum terkait ganja. Melalui upaya ini, mereka menerbitkan sebuah buku berjudul, Hikayat Pohon Ganja: 12.000 Tahun Menyuburkan Peradaban Manusia. Pada awal tahun 2015, LGN mendirikan badan penelitiannya, Yayasan Sativa Nusantara

[15]Dhira Narayana. *Hikayat Pohon Ganja*. PT Gramedia Nusantara.
[16]http://www.lgn.or.id, Dhira Narayana, *Kegiatan*

(YSN), dan berhasil mendapatkan lisensi pertama dari pemerintah untuk melakukan penelitian ilmiah tentang tanaman ganja sesuai dengan hukum yang berlaku.[17]

Selain pembahasan objektif tentang ganja yang muncul dari masyarakat, pembahasan objektif tentang ganja lainnya juga muncul dari kalangan mahasiswa karena mahasiswa juga seringkali terperangkap dengan kasus ganja. Sebagaimana informasi yang dihimpus POSMETRO, penangkapan pelaku pengedar ganja berawal dari penyelidikan yang dilakukan Satresnarkoba Polresta Padang, terkait adanya informasi masyarakat kalau pelaku sering bertransaksi narkoba di dalam kawasan kampus, sehingga membuat resah.[18]

Berdasarkan informasi yang dihimpus POSMETRO, sangat jelas terlihat bahwa mahasiswa sebagai sasaran empuk bagi pengedar narkoba jenis ganja, sehingga banyak dari kalangan mahasiswa terperangkap dengan kasus ganja. Dengan banyaknya kalangan mahasiswa yang terperangkap kasus ganja, tentu harus ada solusi dalam menangani persoalan tersebut agar ganja tidak beredar lagi dilingkungan masyarakat terutama mahasiswa. Namun hal ini justru sebaliknya, di Indonesia terdapat sebuah organisasi yang memiliki tujuan melegalkan ganja. Tentu hal ini memberikan pandangan tersendiri bagi mahasiswa terhadap organisasi yang melegalkan ganja tersebut, atau disebut dengan Lingkar Ganja Nusantara.

Hal ini tentu menjadi fenomena tersendiri terhadap gagasan LGN menentukan sikap mahasiswa terhadap kampanye-kampanye yang dilakukan oleh LGN seperti halnya

---

[17]Peter Dantovski. *Sekarang aku, besok kamu! Advocate yourself!*. 2013. Hal 42

[18] Padang, Metro yang berjudul ” *Pengedar Ganja Diciduk di Kampus UNP, Mahasiswa jadi Target Peredaran* ”

LGN di Provinsi Sumatera barat, Maupun Kota Padang. Kampanye yang dilakukan LGN dilakukan dengan berbagai cara, seperti halnya kampanye melalui media sosial seperti *Instagram,* berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti adanya akun-akun instagram yang mengkampanyekan legalisasi ganja oleh LGN seperti lgn_padang, dan lgn-sumbar.

Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa tersebut. Ada 4 (empat) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakan yakni peran sebagai agent of change, social control, iron stock dan moral force. Peran tersebut tentu saja untuk tidak diartikan sebagai peran berat ataupun disalah artikan yang pada ujungnya masyarakat antipati dengan kegiatan yang diselenggrakan oleh mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, peneliti melihat adanya organisasi-organisasi kemahasiswaan, diskusi perkuliahan, dan diskusi di tempat Tongkrongan mahasiswa yang membahas mengenai legalisasi ganja di Indonesia yang digagas oleh lingkar ganja nusantara (LGN) Khususnya mahasiswa di kota Padang. Peneliti melihat antar mahasiswa di Kota Padang memiliki sikap yang berbeda atas gagasan legalisasi Ganja oleh LGN tersebut berupa pro dan kontra atas legalisasi ganja di Indonesia.

Studi relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Fajriah Intan Purnama, Program Studi Sosiologi Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2015. yang berjudul, "*Subkultur Legalisasi Ganja (Studi Tentang Lingkar Ganja Nusantara*

Dalam Memperjuangkan Legalisasi Ganja di Indonesia)". Penelitian ini menunjukkan bahwa citra ganja di masyarakat telah terkonstruksi sebagai narkoba yang berbahaya. Adanya pergerakan legalisasi ganja sebagai subkultur di tengah masyarakat memunculkan kontradiksi diantara kelompok pro ganja dan kontra ganja.[19]

Studi relevan selanjutnya dilakukan oleh Putri Arum Lestari, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" 2012. yang berjudul "Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Lingkar Ganja Nusantara "LGN" dalam Situs Jejaring Sosial Facebook (Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Di Surabaya Terhadap Akun Lingkar Ganja Nusantara "LGN" Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook). Penelitian ini berdasarkan atas permasalahan yang terjadi setelah munculnya akun Lingkar Ganja Nusantara "LGN" dalam situs jejaring sosial facebook. Kontroversi mulai bermunculan di kalangan masyarakat, ada pihak yang pro terhadap akun ini dan tentu saja ada pula pihak yang kontra. Usaha dari pihak-pihak yang terkait dalam wadah pelegalisasian ganja tersebut dalam mensosialisasikan gerakan dukung legalisasi ganja inilah yang menjadikan peneliti ingin melakukan sebuah penelitian ini mengenai persepsi yang muncul di kalangan mahasiswa terhadap akun Lingkar Ganja Nusantara "LGN" dalam situs jejaring sosial facebook.[20]

---

[19]Skripsi Fajriah Intan Purnama. 2015. "*Subkultur Legalisasi Ganja (Studi Tentang Lingkar Ganja Nusantara Dalam Memperjuangkan Legalisasi Ganja di Indonesia)*" http://repository.unj.ac.id diakes pada tanggal 15 Februari 2021. Pukul 11.54 WIB

[20] Skripsi, Putri Arum Lestari. 2012 *"Persepsi Mahasiswa Terhadap Akun Lingkar Ganja Nusantara "LGN" dalam Situs Jejaring Sosial Facebook (Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa di Surabaya Terhadap Akun Lingkar Ganja Nusantara "LGN" Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook)"*. http://eprints.upnjatim.ac.id diakses pada Tanggal 15 Februari 2021. Pukul 23.03WIB.

Studi relevan selanjutnya dilakukan oleh Muhammad Shaquille Noorman Indrasena, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, 2018. yang berjudul "Upaya Lingkar Ganja Nusantara dalam Membentuk Opini Masyarakat Indonesia mengenai Ganja" penelitian ini menjelaskan Organisasi Lingkar Ganja Nusantara (LGN) berupaya untuk membentuk opini masyarakat Indonesia melalui kampanye online maupun offline mengenai ganja, baik itu tentang sisi kebijakan yang mengatur ganja maupun sisi ilmiah tentang ganja. Juga untuk menjelaskan permasalahan yang timbul dari kebijakan pelarangan ganja yang saat ini berlaku di Indonesia dan bagaimana LGN menanggapi hal tersebut dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan dan kampanye edukatif yang membawa narasi baru untuk dialog kebijakan narkotika di Indonesia.[21]

Berdasarkan studi relavan diatas penelitian ini berbeda dengan studi relevan tersebut, meskipun sama-sama mengangkat tentang Lingkar Ganja Nusantara (LGN) tetapi dalam penelitian ini melihat lebih difokuskan pada sikap mahasiswa atas gagasan legalisasi ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) di Kota Padang. Namun pada kenyataanya Kontradiksi ini terjadi akibat dari perbedaan pandangan dalam melihat ganja dari sisi ekonomi, kesehatan dan sosial. Subkultur ini berupaya melakukan perlawanan kepada budaya yang sudah ada dengan menawarkan beberapa alternatif untuk membuat masyarakat menjadi lebih sejahtera.

---

[21] Skripsi Muhammad Shaquille Noorman Indrasena. 2018. "*Upaya Lingkar Ganja Nusantara dalam Membentuk Opini Masyarakat Indonesia mengenai Ganja*" http://repository.unpar.ac.id diakses pada Tanggal 13 Februari 2021. Pukul 23.50 WIB.

Alternatif yang ditawarkan yaitu dengan cara melegalkan ganja karena ganja memiliki manfaat dan dapat dijadikan komoditas industri. Oleh karena sudah tertanam kuatnya konstruksi tentang ganja di masyarakat, LGN menuntut diadakannya riset ganja. LGN mengharapkan setelah diadakannya riset akan terdapat perubahan pandangan mengenai ganja di masyarakat sehingga ganja dapat dipergunakan masyarakat luas. Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"sikap mahasiswa atas gagasan legalisasi ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) di Kota Padang"* .

16. **Batasan dan Rumusan Masalah**

Fokus kajian ini adalah tentang sikap mahasiswa atas gagasan legalisasi ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) di Kota Padang. Pada saat ini ganja masih termasuk dalam jenis narkotika golongan I dan penggunaannya masih ilegal di Indonesia, dan penggunaan ganja sebagai alternatif pengobatan adalah perbuatan yang melanggar UU Narkotika No. 35 tahun 2009, karena kebijakan tersebut muncul sikap perlawanan dari Lingkar Ganja Nusantara dalam memperjuangkan serta mengkampanyekan legalisasi pemanfaatan tanaman ganja untuk masyarakat di Indonesia. Kegiatan yang telah dilakukan LGN terkait upaya legalisasi, edukasi dan deiskriminalisasi.

Melihat kenyataan bahwa di Kota Padang keberadaan mahasiswa sebagai sasaran empuk bagi pengedar narkoba jenis ganja, sehingga banyak dari kalangan mahasiswa terperangkap dengan kasus ganja. Dengan banyaknya kalangan mahasiswa yang terperangkap kasus ganja, tentu harus ada solusi dalam menangani persoalan tersebut agar ganja tidak beredar lagi dilingkungan masyarakat terutama mahasiswa. Namun hal

ini justru sebaliknya, di Indonesia terdapat sebuah organisasi yang memiliki tujuan melegalkan ganja. Tentu hal ini memberikan pandangan tersendiri bagi mahasiswa terhadap organisasi yang melegalkan ganja tersebut, atau disebut dengan Lingkar Ganja Nusantara. Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: *Bagaimana Respon atau Sikap Mahasiswa Atas Gagasan Legalisasi Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara di Kota Padang ?*

17. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui respon atau sikap mahasiswa atas gagasan legalisasi ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN) di Kota Padang.

18. **Manfaat Penelitian**

19. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan atau dimanfaatkan sebagai tambahan literatur pembaca tentang kajian pengembangan Ilmu Sosiologi khususnya berkaitan dengan Sikap Mahasiswa Kota Padang Atas Gagasan Legalisasi Ganja Oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN).

20. Secara praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam menyikapi Gagasan Legalisasi Ganja oleh Lingkar Ganja Nusantara (LGN).